

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tradisi *Paebathon pahompu* adalah sebuah Tradisi yang harus dilakukan untuk menyambut kelahiran anak pertama pada Etnis Batak Toba yang berada di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir. Pada Tradisi *Paebathon pahompu* ini kedua orangtua akan membawa si anak pertama bersama dengan keluarga pihak laki-laki (*paranak*) ke rumah pihak keluarga perempuan (*ompung bao/hula-hula*) untuk mengenalkan anak pertama tersebut dan juga meminta doa restu dari pihak keluarga perempuan (*ompung bao/hula-hula*) untuk kedua orangtuanya dan juga untuk si bayi tersebut.
2. Tujuan dari Tradisi *Paebathon pahompu* ini adalah untuk mengenalkan anak pertama dan meminta bekal makan siang (*indahan arian*) kepada keluarga pihak ibu si anak (*ompung bao/hula-hula*) dan juga untuk meminta doa restu dan menggenapi hutang adat kepada keluarga pihak perempuan (*ompung bao/hula-hula*) yang dimana karena dalam adat Batak Toba di Desa Nainggolan anak pertama itu harus *dipaebathon* ke rumah kakek/nenek dari pihak ibu (*ompung bao/hula-hula*).
3. Menurut Clyde Kluckhohn, Orientasi nilai budaya merupakan suatu sistem pemikiran umum yang hidup dalam suatu masyarakat dan dikaitkan dengan apa yang dianggap penting dan berharga.

Tradisi *Paebathon pahompu* ini masih dilaksanakan oleh masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Nainggolan hingga saat ini karena menurut pandangan masyarakat Tradisi ini mengandung makna berkat dan doa restu dari pihak keluarga ibu (*hula-hula/ompung bao*) yang berguna untuk kehidupan berkelanjutan si anak dan kedua orangtuanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan temuan penulis di lapangan, diberikan saran;

1. Kepada masyarakat Desa Nainggolan agar tetap mempertahankan dan memperkenalkan Tradisi *Paebathon pahompu* supaya tradisi ini tidak hilang begitu saja seiring perkembangan zaman, sebab Tradisi *Paebathon pahompu* ini merupakan tradisi yang positif dan memiliki makna yang baik sehingga perlu untuk dilestarikan.
2. Bagi para generasi muda kiranya tetap mengetahui dan memberikan perhatian kepada tradisi-tradisi yang masih ada hingga saat ini, dan para anak muda supaya tidak lupa untuk mewariskan tradisi-tradisi yang ada untuk generasi selanjutnya.
3. Tradisi *Paebathon pahompu* ini juga dapat menjadi referensi selanjutnya. Bagi yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan Tradisi Etnis Batak Toba.